

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Angka kematian ibu sangat tinggi. Sekitar 287.000 perempuan meninggal selama kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Secara keseluruhan 95% kematian ibu terjadi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah ke bawah pada tahun 2020, dan sebagian besar sebenarnya dapat dicegah. Penyebab kematian ibu tersebut terjadi pada saat melahirkan dan pasca melahirkan. (*World Health Organization (WHO,2020)*).

Berdasarkan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2022 Jumlah Angka Kematian Ibu menunjukkan 3.572 kematian di Indonesia. Penyebab Kematian Ibu terbanyak pada tahun 2022 adalah Hipertensi dalam kehamilan sebanyak 801 kasus, perdarahan sebanyak 741 kasus, jantung 232 kasus dan penyebab lainnya sebanyak 1.504 kasus. (Profil Kesehatan-Ibu-Dan-Anak-2022, n.d.).

Sementara kematian ibu di Provinsi Sumatera Utara Terdapat 131 kematian ibu yang dilaporkan pada tahun 2022, terdiri dari 32 kematian ibu hamil, 25 kematian ibu bersalin dan 74 kematian ibu nifas. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah kematian ibu yang dilaporkan pada tahun 2021 ada 254 kematian ibu, terdiri dari 67 kematian ibu hamil, 95 kematian ibu bersalin, dan 92 kematian ibu nifas. (Dinkes Provinsi Sumatra Utara, 2023)

Angka Kematian Bayi Bulan pertama kehidupan merupakan masa paling rentan bagi kelangsungan hidup anak, dengan 2,3 juta bayi baru lahir meninggal pada tahun 2022. Penyebab Kematian Bayi disebabkan oleh kelahiran prematur, komplikasi kelahiran (asfiksia/trauma saat lahir), infeksi neonatal, dan kelainan kongenital masih menjadi penyebab utama kematian neonatal (WHO,2020).

Jumlah kematian balita usia 0-59 bulan pada tahun 2022 adalah sebanyak 21.447 kematian. Sebagian besar kematian terjadi pada masa neonatal (0-28 hari) sebanyak 18.281 kematian (75,5% kematian bayi usia 0-7 hari dan 24,5% kematian bayi usia 8-28 hari). Sementara kematian pada masa post neonatal (29 hari-11

bulan) sebanyak 2.446 kematian, dan kematian pada usia 12-59 bulan sebanyak 720 kematian. penyebab kematian terbanyak pada tahun 2022 kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),Asfiksia. Penyebab kematian lain di antaranya kelainan kongenital, infeksi, dan Tetanus Neonatorum.(*Profil-Kesehatan-Ibu-Dan-Anak-2022*, n.d.).

Kematian Bayi sebesar 2.6 per 1.000 Kelahiran Hidup, Kematian Anak 2.3 per 1.000 kelahiran hidup,dan AKABA 0.1 per 1.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian neonatal (0-28 hari) adalah berat badan lahir rendah/BBLR (131 kasus), asfiksia (168 kasus), Tetanus Neonatorum (2 kasus), Infeksi (21 kasus), Kelainan Kongenital (36 kasus), Penyebab kematian Post Neonatal (29 hari - 11 bulan) adalah Kondisi Perinatal (3 kasus), Pneumonia (3 kasus), Diare (7 kasus), Kelainan Kongenital Jantung (5 kasus), Kelainan Kongenital lainnya (5 kasus), Meningitis (0 kasus), Penyakit Syaraf (0 kasus), Demam Berdarah (0 kasus) lain-lain (47 kasus). Sedangkan penyebab kematian balita (12-59 bulan) adalah pneumonia (8 kasus),Tenggelam (1 kasus), Infeksi Parasit (0 kasus), Lain lain (25 kasus. ( Dinkes Sumut,2022)

Upaya pemerintah melakukan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan. Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1. Pelayanan dalam kunjungan ini (Manajemen Terpadu Balita Muda) antara lain meliputi termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi (bila belum diberikan) (Kesehatan & Indonesia, 2021).

Upaya Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2023 dilakukan dengan meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan untuk ibu dan bayi baru lahir (BBL), termasuk peningkatan sistem referensi, melibatkan masyarakat, dan peningkatan akuntabilitas melalui data pengambilan keputusan (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara , 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) pada Ny. H berusia 27 tahun G1P0A0 dengan usia kehamilan 31 minggu, di mulai dari kehamilan Trimester III, Bersalin, Nifas, BBL, keluarga Berencana sebagai Laporan Tugas Akhir di klinik Bidan Flora yang beralamat di Jl. Pusaka Ps. No.12, Bandar Klippa Kec. Percut sei tuan, yang di pimpin oleh Bidan Flora Purba. Klinik bersalin ini memiliki memorandum of Understanding (MoU) dengan Institusi Kemenkes Poltekkes Medan, jurusan D-III Kebidanan Medan dan merupakan lahan praktik Asuhan Kebidanan Medan.

## **1.2 Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan**

Ruang Lingkup Asuhan diberikan pada Ny. H Usia 27 tahun G1P0A0 ibu hamil trimester III Yang fisiologi,dilanjutkan dengan bersalin,masa nifas,Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana (KB) menggunakan pendekatan manajemen Kebidanan dengan melakukan pencatatan menggunakan Manajemen Asuhan Subjektif,Objektif,Assesment,dan Planning (SOAP) secara berkesinambungan COC (*Continuity of care*)

## **1.3 Tujuan Penyusunan LTA**

Adapun tujuan penyusunan LTA ialah tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut :

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memberikan Asuhan Kebidanan secara *Continuity Of Care* pada Ny. H usia 27 tahun G1P0A0 pada masa hamil, bersalin, Nifas, Neonatus dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan kemudian di simpan dalam bentuk SOAP (Subjektif,Objektif,Assesment, dan Planning).

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk Melaksanakan Pengkajian dan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil di Klinik Bidan Flora
2. Untuk Melaksanakan Pengkajian dan Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin di Klinik Bidan Flora
3. Untuk Melaksanakan Pengkajian dan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir Normal di Klinik Bidan Flora
4. Untuk Melaksanakan Pengkajian dan Asuhan Kebidanan pada Ibu Postpartum (Nifas) di Klinik Bidan Flora
5. Untuk Melaksanakan Pengkajian dan Asuhan Kebidanan pada Ibu yang ingin menggunakan alat KB di Klinik Bidan Flora
6. Melakukan pencatatan dan Pendokumentasian Asuhan Kebidanan dalam Bentuk SOAP di Klinik Bidan Flora

## **1.4 Sasaran, Tempat dan waktu Asuhan Kebidanan**

### **1.4.1 Sasaran**

Sasaran subjek asuhan kebidanan dan tugas akhir ini ditunjukkan kepada ibu hamil trimester III Ny. H usia 27 tahun G1P0A0 dan akan dilakukan secara berkesinambungan sampai bersalin, nifas, BBL, dan Keluarga Berencana (KB).

### **1.4.2 Tempat**

Lokasi yang di pilih untuk memberikan Asuhan Kebidanan Ibu adalah lahan praktek yang memiliki MOU (*Memorandum Of Understanding*) dengan Intitusi pendidikan yaitu Klinik Bidan Flora

### **1.4.3 Waktu**

Waktu yang digunakan untuk perencanaan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dimulai dari Januari sampai dengan perencanaan pembuatan laporan terkait dengan memberikan Asuhan Kebidanan di bulan Maret 2024 sesuai dengan table sebagai berikut.

## **1.5 Manfaat**

Adapun Manfaat penyusunan LTA sebagai berikut

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

#### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Untuk menambah kajian dan refrensi terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas hingga KB.

#### **2. Bagi Penulis**

Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat selama proses perkuliahan serta mampu memberikan Asuhan Kebidanan secara berkesinambungan yang bermutu dan berkualitas.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Penulis**

Dapat menerapkan teori yang didapat secara langsung di lapangan dan menambah pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan KB.

#### **2 Bagi Lahan Praktek**

Sebagai masukan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan pada asuhan ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB).

#### **3 Bagi Klien**

Berguna untuk menambah wawasan klien dalam perawatan dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana serta mendapatkan asuhan kebidanan sesuai dengan standart pelayanan kebidanan.